

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia lewat jalur pendidikan. Hal ini karena guru merupakan ujung tombak terdepan dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sebagus apapun perangkat kurikulum dikemas, selengkap apapun sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan tanpa kinerja yang baik dari guru maka peningkatan mutu pendidikan tidak akan terlaksana. Jika kinerja guru buruk, maka pembelajaran di sekolah menjadi kurang bermutu.

Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktifitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Keberhasilan dari pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik.

Mata Pelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Tetapi pada kenyataannya IPA dianggap sulit. Materi pelajaran IPA pada umumnya adalah menghafal konsep yang dianggap sulit

oleh siswa SD Negeri Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun pelajaran 2013/2014. Mata pelajaran IPA secara keseluruhan dari kelas I – kelas VI rata-rata pada semester I dan semester II kurang dari 7,0. Lebih khusus lagi dapat peneliti lihat pada hasil tes formatif mata pelajaran IPA kelas IV semester I dengan pokok materi wujud benda padat, cair dan gas .

Dari 26 siswa hanya 7 siswa yang mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 7,5 keatas , sedangkan 19 siswa belum mencapai target ketuntasan belajar atau nilai 7,5 kebawah dan hasilnya pun belum memuaskan. Selama pelajaran berlangsung siswa terkesan tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan diantaranya ada yang melamun sendiri.

Dari hasil tersebut peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengatasi kekurangan pembelajaran yang dilaksanakan, dari hasil diskusi terungkap beberapa yang terjadi dalam pembelajaran, antara lain :

1. Penggunaan metode ceramah yang dominant.
2. Guru lebih aktif sendiri dalam pembelajaran.
3. Siswa tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru.
4. Siswa tidak berani bertanya.

Melihat hasil yang diperoleh siswa menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA dengan pokok materi wujud benda padat, cair dan gas , maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul” Peningkatan Kreatifitas Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran CTL Pada Siswa Kelas IV SDN Growong Lor 03 Tahun 2013/2014”.

Dengan tujuan supaya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA Disamping untuk memperbaiki pembelajaran, pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini juga ditujukan untuk persyaratan derajat Sarjana program S.1 PGSD.

B. Pembatasan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis maka permasalahan di atas dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SD Negeri Growong Lor 03 sebagian besar belum memahami mata pelajaran IPA tentang pokok materi wujud benda padat, cair dan gas dengan indikator mengidentifikasi wujud benda padat, cair dan gas memiliki sifat tertentu
2. Strategi yang digunakan adalah CTL.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah kreatifitas belajar IPA.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan Kreatifitas belajar IPA kelas IV semester I SD Negeri Growong Lor 03 tahun pelajaran 2013/2014?"
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV semester I SD Negeri Growong Lor 03 tahun pelajaran 2013/2014?"

D. Tujuan Penelitian.

Untuk meningkatkan Kreatifitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV semester I SDN Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Tahun 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan motivasi belajar dengan sasaran pada akhir perbaikan belajar siswa dapat meningkat .
- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan berpikir melakukan suatu penelitian terhadap benda-benda dialam sekitar.
- d. Memperbaiki proses pembelajaran dengan sasaran pada akhir perbaikan belajar siswa dapat meningkatkan kemampuannya.

2. Manfaat bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan motivasi mengajar
- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar
- c. Dapat memperkaya pengalaman menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA karena Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan sendiri serta tidak hanya menerima hasil perbaikan yang diterimakan orang lain tetapi ia adalah perancang dan pelaku perbaikan tersebut yang menghasilkan berbagai teori dalam perbaikan pembelajaran.

- d. Dapat menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan pembelajaran di kelas.
- e. Dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- f. Dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang di kelolanya.
- g. Guru percaya diri mampu melakukan analisis terhadap kerjanya sendiri di dalam kelas sehingga menemukan alternative untuk mengatasi kelemahannya.

3. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat menghasilkan lulusan (out put) yang berkualitas untuk memasuki tingkat sekolah yang lebih tinggi.
- b. Dapat dijadikan bahan kajian menentukan kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.
- c. Dapat dijadikan sebagai langkah awal pelaksanaan inovasi pendidikan.

4. Manfaat bagi Peneliti lain

- a. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dan akan dilakukan.
- b. Sebagai dokumen penelitian, dan dapat di manfaatkan oleh guru yang tertarik akan hasil penelitian ini
- c. Sebagai sumber bagi peneliti lain atau peneliti yang sama dalam memperoleh inspirasi untuk melakukan penelitian lainnya.

- d. Sebagai bahan rujukan peneliti lain dan bahan kajian untuk dapat memberikan kritikan serta saran terhadap peneliti yang dilakukan.
- e. Hasil penelitian ini dapat sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan kasus yang sama atau berbeda.